

## **Optimalisasi Pencegahan Penularan Wabah *Covid-19* Melalui Program Kebersihan dan Pengadaan Alat Penunjang Protokol Kesehatan**

**Adinda Nur Khayra<sup>1</sup>, Aditya Nugraha<sup>2</sup>, Chep Hadad<sup>3</sup>, Silvia Chandra<sup>4</sup>, Zulfa Salsabila<sup>5</sup>, Nike Sartika<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [adindanurkhayra@gmail.com](mailto:adindanurkhayra@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [adityanugraha2697@gmail.com](mailto:adityanugraha2697@gmail.com)

<sup>3</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [chephadad@gmail.com](mailto:chephadad@gmail.com)

<sup>4</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [chandraasilvia@gmail.com](mailto:chandraasilvia@gmail.com)

<sup>5</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [zulfasalsbila@gmail.com](mailto:zulfasalsbila@gmail.com)

<sup>6</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [Nikesartika@uinsgd.ac.id](mailto:Nikesartika@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Dampak pandemi *Covid-19* belum juga usai dirasakan oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Banyak sektor yang terdampak oleh pandemi ini. Dalam rangka mengupayakan agar situasi kembali seperti normal sebelum adanya *Covid-19*, Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dan juga program yang berorientasi untuk memulihkan serta menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat. Melalui pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok 73 KKN-DR SISDAMAS, kami bergerak dalam berbagai program kegiatan secara garis besar fokus pada sektor kesehatan dan lingkungan. Program kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan membersihkan lingkungan, membersihkan tempat ibadah, pembagian masker, pembagian galon keran air cuci tangan, dan pembantuan pelaksanaan vaksinasi pelajar. Dengan demikian, program-program kami berorientasi pada pengadaan alat penunjang protokol kesehatan demi mewujudkan masyarakat yang sehat.

**Kata Kunci:** kesehatan, lingkungan, program

### **Abstract**

*The Impact of the Covid-19 pandemic which has not been ended, is still being felt by all people in Indonesia. Many sectors have been affected by this pandemic. In order for the situation to return to normal as before the Covid-19 outbreak, the Government issued several policies and programs oriented towards the recovery and maintenance of public safety and health. Through the service carried out by the 73 KKN-DR SISDAMAS group, we are involved in various program activities that broadly focus on health and environment. The program activities include cleaning the environment, cleaning places of worship, distributing masks, distributing gallons of hand washing water*

*faucets, and helping with student vaccinations. Therefore, our program is oriented towards procuring health protocol supporting tools to create a healthy society.*

**Keywords:** *health, environment, program*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Terhitung sudah hampir 2 (dua) tahun wabah covid-19 ada disekitar kita semua. Wabah yang mulai muncul pada awal tahun 2020 ini, sampai saat ini masih berdampak pada kehidupan masyarakat di Indonesia. Mengutip dari laman resmi satgas covid-19, per tanggal 25 Agustus 2021 situasi penyebaran kasus covid-19 di Indonesia, sebanyak 4.026.837 orang terkonfirmasi positif, 3.639.867 orang dinyatakan sembuh, dan

sebanyak 129.293 orang meninggal dunia. (Satgas, 2021)

Dengan melihat data diatas, ini menggambarkan bahwa virus covid-19 adalah hal yang sangat serius untuk ditangani secara cepat dan dicegah bersama oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan dan kebijakan yang terkait dengan kesehatan demi meminimalisir dampak negatif pada sendi kehidupan masyarakat akibat covid-19 (Mungkasa, 2020), salah satu kebijakan pemerintah melalui terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).

Aturan di atas tentu perlu didorong melalui berbagai tindakan, seperti adanya sosialisasi pentingnya menjaga protokol kesehatan dan bantuan pengadaan alat penunjang protokol kesehatan. Salah satunya dilaksanakan pada kelompok masyarakat di desa.

Salah satu desa yang menjadi objek tempat pengabdian dan penelitian penulis adalah Desa Pinayungan. Desa Pinayungan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan TelukJambe Timur, Kabupaten Karawang. Desa Pinayungan memiliki luas wilayah 214 Hektar dengan jumlah rincian kesatuan masyarakat sebagai berikut: (Kepala Seksi , 2021)

RT : 17

RW : 6

Dusun : 5

Berpenduduk 9.786 jiwa ini terletak diantara akses jalan menuju kawasan industri. Sehingga, Desa Pinayungan menjadi salah satu pusat tempat tinggal masyarakat urbanisasi yang bekerja sebagai buruh.

Hasil pengamatan di lapangan, penulis menggambarkan situasi pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Pinayungan masih belum optimal. Banyak warga dari berbagai usia, baik anak-anak maupun orang dewasa tidak memakai masker saat beraktivitas diluar rumah. Bahkan pada saat melakukan pengamatan, penulis menemukan seorang pedagang dalam menjalankan aktivitas pekerjaanya, tidak menggunakan masker. Padahal, sektor jual-beli merupakan kegiatan yang beresiko untuk menularkan wabah covid-19 karena interaksi yang sangat dekat.

Kemudian, di lokasi RW 01 Desa Pinayungan ditemukan beberapa pedagang dalam rumah makan tidak menyediakan alat cuci tangan untuk pengunjung atau konsumen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari situasi tersebut, pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Pinayungan belum optimal.

Hal ini sangat disayangkan, mengingat penerapan protokol kesehatan sangat berdampak positif pada pencegahan penularan wabah covid-19. Penerapan protokol kesehatan yang penting diantaranya adalah memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan. (Howard, 2020)

Maka, penulis yang tergabung bersama kelompok 73 dalam rangka KKN-DR SISDAMAS 2021 berupaya untuk melakukan optimalisasi terhadap pencegahan penularan wabah covid-19 melalui program kebersihan dan pengadaan alat penunjang protokol kesehatan.

Selain itu, penulis pun melakukan berbagai program kegiatan yang berorientasi untuk menunjang pelaksanaan protokol kesehatan dan membantu pelaksanaan vaksinasi sebagai program pemerintah dalam rangka pemenuhan hak kesehatan serta hak atas hidup sehat.

Adapun penulis melakukan pengabdian dan penelitian ini dengan harapan bahwa masyarakat di Desa Pinayungan khususnya di wilayah RW 01 dapat lebih taat dan optimal dalam rangka pelaksanaan protokol kesehatan demi mencegah penularan wabah covid-19 dan mewujudkan masyarakat yang sehat.

## **2. Khalayak Sasaran**

Penulis dalam melakukan pengabdian dan penelitian ini ditujukan kepada : Masyarakat, pedagang dan pelajar.

Khalayak sasaran di atas berada di wilayah RW 01 dan Lembaga Pendidikan Formal yang berada di wilayah Desa Pinayungan.

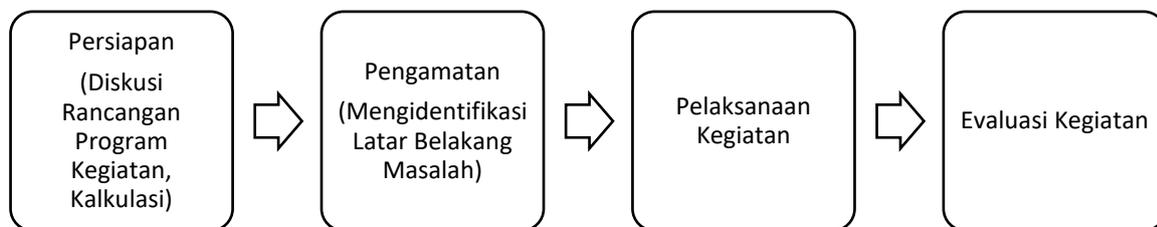
## B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam ruang lingkup wilayah domisili mahasiswa KKN-DR Kelompok 73.

Adapun dalam pengabdian ini memiliki 2 tahapan yaitu : Rancangan Kegiatan dan Rancangan Evaluasi. Tahapan rancangan pengabdian ini meliputi : Pengamatan lapangan, pendataan jumlah rumah makan dan rumah warga, pelaksanaan program kegiatan.

Sedangkan tahapan rancangan evaluasi meliputi: Pengukuran indikator keberhasilan program kerja melalui testimoni khalayak sasaran, pelaksanaan evaluasi melalui forum diskusi, perbaikan program kerja lain atas hasil forum evaluasi.

Adapun berikut merupakan gambaran siklus proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.



**Gambar 1.** Diagram Metode Pengabdian

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Kebersihan Tempat Ibadah

Menjaga kebersihan merupakan hal yang harus dijaga bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun tentu kebersihan harus selalu diperhatikan. Misalnya saat sedang berada di tempat umum kita bisa langsung mengetahui, cukup dengan melihat keadaan tempat itu apakah kebersihannya dijaga atau tidak. Terutama jika sudah tiba waktunya melaksanakan kegiatan beribadah tetapi kita masih berada di luar rumah, pastinya tempat yang akan kita tuju itu adalah tempat beribadah umum terdekat.

Didalam Islam, menjaga kebersihan merupakan faktor penting saat akan melaksanakan ibadah, karena dalam hadits pun disebutkan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman. Melihat pada kondisi saat ini, dimasa pandemi Covid-19 tentu kebersihan diri, lingkungan, dan tempat umum pun tak kalah penting harus sangat diperhatikan. Karena kita tidak akan pernah tahu kapan dan dimana saja virus itu tersebar, maka kebersihan berperan penting untuk keamanan dan kenyamanan

Berkaitan dengan pelaksanaan KKN 73 di desa Pinayungan, salah satu kegiatan penulis dan kawan-kawan adalah membantu membersihkan mushola di area sekolah SMPN Telukjambe 1 dan di mushola RT 03. Kami membagi kelompok untuk bekerja sama membersihkan mushola di tempat yang sudah ditentukan. Adapun tempat atau bagian yang dibersihkan itu tempat sholat, tempat wudhu, kamar mandi, dan teras mushola. Begitupun area pada mushola di sekolah yaitu ditambah dengan merapikan Alquran dan Iqra, serta merapikan seperangkat alat sholat.

## **2. Pembersihan Lingkungan RW 01 Desa Pinayungan**

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan, di daerah tempat kami desa pinayungan RW.01 mengenai pembersihan lingkungan. Kami mendapat beberapa masalah diantaranya, tidak tersedianya tempat penampungan sampah di RW.01. sehingga dampak dari ketidaktersediaannya itu banyak sampah yang berceceran di jalanan. Oleh sebab itu kami melakukan kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan untuk meminimalisir bercecerannya sampah di daerah tersebut.

Sebelum kami melakukan kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan. kami menyiapkan terlebih dahulu alat yang akan kami pakai untuk pembersihan lingkungan seperti trastbags dan sapu. Dan juga dikarenakan wilayah Rw 01 yang cukup luas maka kami memutuskan untuk dibagi menjadi dua kelompok, kelompok yang pertama mendapat tugas membersihkan sampah di wilayah Rt 01 dan kelompok lainnya di wilayah Rt 02 dan 03. Selama kami melakukan kegiatan ini ada juga warga yang membantu kami membersihkan sampah di jalanan, di tengah kegiatan ketika kami mau membersihkan sampah di lapangan sepakbola yang ada di daerah tersebut, kami melihat banyaknya pedagang kaki lima (PKL).

Dampak dari banyaknya pedagang kaki lima (PKL) di lapangan dan tidak tersedianya tempat sampah di sekitar situ maka banyak sampah yang berceceran di lapangan sehingga mengganggu aktivitas olahraga yang dilakukan masyarakat. Maka dari itu kami berinisiatif untuk menyediakan tempat sampah dari trestbags.

Setelah tempat tersedia kami melakukan edukasi kepada masyarakat dan pedagang, untuk membuang sampah ke tempat yang kami sediakan. Di hari berikutnya. Ketika kami sedang melakukan pembersihan lingkungan, kami kembali mendapat masalah yaitu adanya solokan saluran pembuangan air tersumbat oleh sampah plastik. Setelah kami cari tahu sebab dari tersumbatnya solokan pembuangan air oleh sampah plastik ini. Ternyata di sebabkan oleh kurang pekannya masyarakat terhadap kebersihan di lingkungan mereka.

Maka itu ketika kami selesai membersihkan sampah yang menyumbat pembuangan air, kami mencoba mengedukasi masyarakat untuk lebih peka terhadap kebersihan lingkungan. Kami melakukan kegiatan ini 1 kali dalam 1 minggu untuk

menimbulkan rasa peduli dari masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

Di hari terakhir kami melaksanakan pembersihan lingkungan, kami lebih banyak mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan lingkungan tidaklah terikat pada dimana kita tinggal. Tetapi dimanapun kita berada, maka kewajiban untuk turut menjaga dan merawatnya, secara otomatis juga berada di pribadi Good People. Kemudian bisa melanjutkannya dengan menjaga kebersihan rumah dan halaman. Karena kebersihan rumah dan halaman akan membuat kita menjadi lebih terbiasa untuk membersihkan lingkungan lainnya.

### **3. Pembagian Masker**

Dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dijelaskan bahwa penularan Covid-19 dapat dihindari dengan melakukan beberapa tindakan yakni, menggunakan masker yang menutupi bagian hidung dan mulut hingga dagu, mencuci tangan dengan air mengalir atau handsanitizer, menjaga jarak minimal 1meter dengan orang lain dan selalu budayakan hidup sehat dan bersih (Keputusan Menteri Kesehatan RI NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020).

Dan tindakan pencegahan ini harus dilakukan oleh setiap individu, karena dimasa pandemi Covid-19 ini dengan menjaga kesehatan dan kebersihan diri berarti kita juga menjaga kesehatan orang disekitar kita.

Berdasarkan keputusan Menkes tersebut maka salah satu agenda KKN yang penulis bersama kelompok 73 KKN-DR SISDAMAS laksanakan adalah berbagi masker. Sebanyak 200 masker yang dipersiapkan untuk dibagikan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang lingkup RW 01 di desa Pinayungan dengan targetnya adalah para warga serta penjual yang terlihat tidak memakai masker saat beraktifitas di luar. Karena setelah melakukan peninjauan, kami masih menemukan warga maupun penjual yang tidak memakai masker atau memakai maskernya hanya sampai dagu saja. Hal demikian tentunya merupakan perilaku yang tidak patut ditiru, karena penyebaran virus corona masih terus berlangsung hingga saat ini.

Perlu diketahui juga bahwa kegiatan berbagi masker ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan kerja bakti. Dan dikarenakan wilayah RW 01 yang cukup luas maka penulis bersama kelompok 73 dibagi menjadi dua kelompok, kelompok yang pertama mendapat tugas membagikan masker di wilayah RT 01 dan kelompok lainnya di wilayah RT 02 dan 03.

Di wilayah RT 01 yang terdapat tempat pedagang kaki lima dimana ditemukannya beberapa pedagang yang tidak menggunakan masker dengan baik atau bahkan tidak menggunakannya sama sekali. Kemudian, penulis bersama kelompok 73 membagikan masker kepada beberapa pedagang tersebut. Sedangkan di wilayah RT 02 dan 03 kami membagikan masker kepada para warga yang sedang

berkumpul dan pedagang yang tidak menggunakan masker. Tujuan penulis bersama kelompok 73 melakukan hal itu yakni untuk mengingatkan warga agar selalu menjaga diri dan agar penyebaran virus corona cepat terhenti.

#### **4. Pembagian Galon Keran Air Cuci Tangan**

Menjaga kebersihan merupakan hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Pasalnya bagian tubuh yang sangat rentan menjadi tempat kumpulnya sarang kuman penyebab penyakit adalah tangan. Maka dari itu program yang kami laksanakan di Desa Pinayungan, Kab. Karawang salah satunya yaitu pembagian keran galon cuci tangan yang kami buat bersama-sama lalu kami berikan pada sebagian tempat jual beli atau bisnis makanan.

Melalui hasil pengamatan, terlihat beberapa tempat makan di Desa Pinayungan, Kab. Karawang yang masih belum menyediakan sarana cuci tangan untuk para konsumen. Program ini kami lakukan secara inisiatif setelah melakukan pengamatan pada tempat yang biasa dikunjungi warga sekitar Desa Pinayungan, Telukjambe, Kab.Karawang. Hal ini bertujuan untuk memastikan dimana tempat yang tepat diaplikasikannya keran cuci tangan ini.

Menteri Kesehatan Terawan mencetuskan bahwa ia Mewajibkan tersedianya sarana cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer di pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses pengunjung (Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.01.07/MENKES/382/2020).

. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus Covid-19 yaitu dilakukannya pembagian keran daur ulang galon air cuci tangan. Sebanyak 3 galon daur ulang keran cuci tangan kami persiapkan untuk dibagikan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang lingkup Rw 01 di desa Pinayungan dengan targetnya tempat usaha makanan, diantaranya Mie Ayam, Warteg (Warung Tegal), dan pos satpam sekolah SMPN Telukjambe Timur yang terlihat belum mempunyai fasilitas cuci tangan untuk konsumen dan masyarakat lain di tempat bisnisnya tersebut. Sembari memberi keran cuci tangan, kami pun membagikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya rajin cuci tangan ketika masa pandemi seperti saat ini.

Tujuan kami melakukan kegiatan tersebut yakni untuk memberikan edukasi dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan hidup bersih dan sehat yang mana sangat berpengaruh terhadap pemutusan mata rantai virus Covid-19 dan penyakit lainnya.

#### **Pembantuan Pelaksanaan Program Vaksinasi Pelajar**

Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Vaksinasi merupakan program pemerintah yang saat ini dilaksanakan demi memenuhi hak

kesehatan dan hak atas rasa aman setiap warga negara Indonesia. Wabah Covid-19 yang hingga kini masih terus berdampak pada sendi-sendi kehidupan masyarakat di Indonesia.

Vaksinasi Covid-19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan dan keampuhannya melalui berbagai penelitian dan uji coba. Hal tersebut dilakukan demi mengentaskan masalah yang timbul dan segera memulihkan kondisi dunia saat ini termasuk Indonesia.

Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan dalam dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok (herd immunity) terhadap kelompok masyarakat (SATGAS, 2020).

Maka, demi mendukung program vaksinasi agar suksesnya pencegahan penularan wabah Covid-19, sehingga masyarakat Indonesia dapat kebal terhadap virus, sudah semestinya setiap elemen masyarakat harus mendukung program vaksinasi. Seperti yang penulis bersama kelompok 73 KKN-DR SISDAMAS telah laksanakan, yakni membantu penyelenggaraan vaksinasi bagi siswa/siswi SMPN 1 Telukjambe Timur.

Pada Senin, 23 Agustus 2021 SMPN 1 Telukjambet Timur menyelenggarakan program vaksinasi yang ditujukan kepada para siswa dan siswi kelas 7,8, dan 9. Program vaksinasi ini merupakan bentuk pemenuhan hak kesehatan, hak atas rasa aman dan hak hidup setiap orang.

Dalam hal ini, pemenuhan hak tersebut diberikan kepada siswa dan siswi SMPN 1 Telukjambe Timur. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada kesempatan monitoring kegiatan vaksinasi pelajar di Taman Cappelen, Bogor. Jokowi berharap dengan program vaksinasi pelajar dapat tercapainya herd immunity (CNN, 2021). Apabila program vaksinasi pelajar ini dapat terukur sukses, maka para siswa pun dapat melaksanakan kegiatan belajar tatap muka secara aman seperti kondisi normal.

Vaksinasi yang dilaksanakan di pertengahan bulan Agustus ini merupakan vaksin dosis kedua bagi para siswa dan siswi SMPN 1 Telukjambe Timur, setelah mereka mendapatkan vaksin pertama pada bulan Juli lalu. Pada kegiatan ini, kami berperan pada beberapa tahapan dalam program vaksinasi.

Pada tahap registrasi, kami membantu untuk melakukan crosscheck dan validasi terkait dengan informasi data pribadi dan memastikan bahwa yang terdaftar adalah siswa atau siswi SMPN 1 Telukjambe Timur.

Selanjutnya, di tahap pemanggilan para siswa dan siswi yang telah melaksanakan registrasi akan diatur untuk masuk ke dalam ruangan proses vaksinasi di gedung

olahraga, dibantu oleh kelompok 73 KKN-DR untuk selalu menjaga jarak dan dipanggil sebanyak 20 orang per kloternya. Di tahapan ini, peran mahasiswa sangat penting, mengingat jumlah pelajar yang divaksin sangat banyak. Sehingga dalam proses pemanggilan nya harus benar-benar diatur dan ketat, agar tidak menimbulkan kerumunan dan saling mendahului dalam antrian vaksinasi.

Kemudian, sebelum melakukan penyuntikan vaksin, tentu saja sesuai dengan protokol dan prosedur yang berlaku, siswa dan siswi wajib melaksanakan screening bersama tenaga kesehatan yang telah mengisi disetiap meja. Ada sebanyak 2 tenaga kesehatan yang melakukan screening, yaitu dr. Nugraha dan dr. Husnu. Dengan demikian para screener ini membutuhkan bantuan karena harus fokus dalam melakukan screening. Di tahapan ini, mahasiswa KKN-DR 73 membantu untuk mengarahkan serta membantu tenaga kesehatan apabila dibutuhkan sesuatu terkait kepentingan screening.

Lalu, tahapan berikutnya adalah proses penyuntikan vaksin yang dilakukan oleh 2 orang tenaga kesehatan. Keduanya adalah Ibu Hj. Tri Estuti dan Ibu N. Mariam Afriani . Pada tahap ini, para siswa dan siswi dibantu oleh para mahasiswa untuk mengatur tempat duduk antrian, proses pelipatan baju lengan agar waktu dapat digunakan secara efisien. Selain itu, dalam tahapan ini pun mahasiswa diminta untuk membantu membawa jarum-jarum suntik dari storage ke meja penyuntikan. Mahasiswa pun diminta membantu membuka jarum-jarum suntik dari kemasan yang baru. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan menggunakan sarung tangan medis, masker dan telah melaksanakan swab antigen.

Tahapan terakhir, mahasiswa membantu para siswa dan siswi yang telah melaksanakan penyuntikan vaksin, untuk dicatat terlebih dahulu batch produksi vaksin yang tertera pada setiap botol vaksin. Siswa dan siswi yang telah diproses batch code dan pengecekan nomor induk keluarga akan diarahkan ke ruangan pencetakan sertifikat vaksinasi.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 pagi hingga selesai seluruh dosis yang tersedia habis di pukul 11.30. Adapun jumlah pelajar yang di vaksin hari tersebut adalah sebanyak 297 pelajar. Sebelum para tenaga kesehatan bergegas pulang, para mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 73 KKN-DR pun ikut serta dalam rangka membersihkan, mengemas dan membawa barang-barang tenaga kesehatan ke dalam transportasi para yang digunakan.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kebersihan Tempat Ibadah**

Hal yang menjadi titik pusat kami untuk melakukan giat bersih pada tempat ibadah adalah untuk membantu meringankan pekerjaan warga sekitar, dan menjadikan mushola lebih bersih sehingga nyaman untuk digunakan beribadah atau

diadakan pengajian. Dimana pada saat itu juga bertepatan dengan hadirnya kami yang turut membantu ustadz/ustadzah, untuk belajar bersama anak-anak di madrasah atau sekolah agama. Dimasa pandemi yang belum usai ini, besar harapan kami agar para warga juga turut memperhatikan kebersihan mushola dan lingkungan sekitarnya, karena jika lingkungan bersih tentu akan mengurangi penyebaran virus.

Adapun dokumentasi kegiatan membersihkan tempat ibadah terlampir pada gambar 2.



**Gambar 2.** Membersihkan Mushalla di SMPN 1 Telukjambe Timur dan Al-Muhajirin

## 2. Membersihkan Lingkungan

Hal terpenting dalam menjaga kebersihan lingkungan adalah untuk tetap membiasakan hal-hal baik seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Mencoba untuk memilah-milih sampah. Ada yang bisa di jadikan pupuk kompos.ada yang bisa di bakar bahkan ada yang bisa di daur ulang. Kemudian yang paling penting dalam hal ini juga adalah membiasakan untuk gotong royong membersihkan lingkungan bersama. Selain bisa menjaga lingkungan tetap sehat, juga bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Setelah kami selesai melakukan kegiatan kebersihan lingkungan tersebut. Kami melihat bahwa masyarakat sudah mulai peduli terhadap lingkungan. Terlihat bahwa sudah berkurangnya sampah yang berceceran di jalanan, dan sudah tidak adanya solokan yang tersumbat oleh sampah plastic, Di Lapangan sepakbola pun sudah berkurang sampah yang berceceran di tempat tersebut. Meskipun masih ada saja yang membuang sampah sebarangan, karena mungkin tempat sampah yang kami sediakan tidak bisa menampung banyak nya sampah yang terdapat di tempat tersebut.

Perlu di ketahui bahwa Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting. kami melakukan kegiatan ini bertujuan agar masyarakat semakin peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Di saat kami melakukan pembersihan lingkungan ini banyak masyarakat yang berterima kasih, khususnya

pedagang yang sangat di bantu karena adanya tempat sampah kami sediakan meskipun dengan treesbags.

Kebersihan ialah sebagai cerminan bagi tiap individu didalam menjaga kesehatan yang begitu penting didalam kehidupan . Dan juga seperti yang diketahui bahwa kebersihan ialah sebagai dari iman , kebersihan juga suatu keadaan dimana bebas dari kotoran, penyakit, dan juga lain sebagainya, yang jelas dapat merugikan ke segala aspek yang menyangkut tiap kegiatan dan juga pada perilaku lingkungan masyarakat. sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia tersebut tidak bisa dipisahkan baik itu lingkungan alam ataupun juga lingkungan sosial. Oleh sebab itu sebagai masyarakat harus dapat menjaga kebersihan lingkungan tersebut.

Dikarenakan tanpa adanya lingkungan yang bersih pada tiap individu atau pun masyarakat itu sendiri akan dapat menderita sebab salah satu faktor yang merugikan seperti halnya kesehatan. Kesehatan tersebut begitu mahal harganya. Sehingga baiknya kebersihan tersebut semuanya harus di olah dengan baik . Lingkungan yang kotor tersebut berarti ialah pengganggu kesehatan yang juga ialah berarti menanamkan bibit penyakit.

Tetapi segala sesuatu terdapat suatu perubahan hanya saja didalam segala persoalan dalam menjaga kebersihan lingkungan, semua itu tidak dapat dijalankan dengan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu ataupun masyarakat untuk menjaga kebersihan, Oleh karena itu Kebersihan tersebut akan berguna dan juga akan menimbulkan keuntungan jika tiap individu ataupun juga masyarakat dapat menjaga lingkungan di sekitarnya.



**Gambar 3.** Kegiatan Membersihkan Lingkungan di RW 01 Desa Pinayungan

### 3. Pembagian Masker

WHO mengeluarkan pernyataan bahwa virus corona dapat bertransmisi melalui berbagai macam cara, diantaranya ialah melalui kontak tubuh, droplet (percikan), udara (airborne) dll. Oleh karenanya salah satu tahap penting untuk pencegahan tersebarnya covid-19 adalah menggunakan masker dengan baik. Dan yang membuat memakai masker semakin penting ialah karena ada beberapa orang yang terinfeksi

virus corona tidak memiliki gejala, akan tetapi tetap bisa menularkan kepada orang lain (Mukaromah, 2020).

Dalam menggunakan masker pun perlu diperhatikan jenisnya. Seperti, masker N95, Powered Air-Purifying Respirators (PAPRs), Masker bedah dan masker kain yang memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. CDC (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) meriliskan hasil pengamatan keefektifitasan penggunaan masker dalam pencegahan penyebaran Covid-19, yang menyebutkan bahwa penggunaan masker dapat mengurangi resiko penularan virus corona sebanyak 79% apabila menggunakan masker sebelum seseorang yang terinfeksi menunjukkan gejalanya. Di sisi lain juga terdapat penelitian yang dilakukan kepada 1.000 orang di Thailand yang berinteraksi dengan orang yang terinfeksi virus corona. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan masker dapat mengurangi terinfeksi virus corona sebanyak 70% dibandingkan dengan orang yang tidak memakai masker (Fitriasari, 2021).

Dengan begitu, kegiatan pembagian masker kepada warga serta pedagang di Desa Pinayungan khususnya di wilayah RW 01 dapat mencegah penularan Covid-19 di lingkungan desa sebanyak 70-79%. Pendapat dari salah satu pedagang di wilayah RW 01, ibu Neng Sri yang menjual makanan ringan dan minuman buah mengatakan bahwasanya beliau merasa terbantu dengan program pembagian masker yang dilakukan oleh kami.

Adapun dokumentasi kegiatan tersebut terlampir pada gambar 4.



**Gambar 4.** Pembagian Masker Kepada Masyarakat dan Pedagang

#### 4. Pembagian Galon Keran Air Cuci Tangan

Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat, seperti flu, diare, hepatitis, hingga penyakit Covid-19. Sebuah studi meneliti berapa banyak orang yang mencuci tangan sehabis dari/menggunakan toilet umum. Hasilnya, 64-75 persen wanita mencuci tangannya, sementara 30-50 persen pria melakukannya. Padahal, tangan merupakan tempat sempurna bagi bakteri dan virus untuk menyebabkan penyakit menular. (Minnesota Department of Health).

Oleh karena itu, agar terhindarnya dari berbagai infeksi dan penyakit yaitu dengan membiasakan rutin mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun kurang lebih selama 20 detik pada air yang bersih dan mengalir. Mencuci tangan tak hanya mencegah diri dari penularan penyakit, namun juga membawa manfaat berupa perlindungan pada orang-orang di sekitar. Kunci keberhasilan suatu masyarakat dalam menghadapi pandemi adalah ketika orang-orang di dalamnya kompak menjaga kebersihan, termasuk menerapkan kebiasaan cuci tangan (Na'imah, 2021).

Adapun waktu yang dianjurkan kapan kita harus melakukan cuci tangan, yaitu Sebelum makan, yaitu sebelum menyiapkan makanan, setelah memegang daging mentah, sebelum dan setelah menyentuh orang sakit, sesudah menggunakan toilet atau kamar mandi, setelah batuk atau bersin atau membuang ingus, Setelah mengganti popok atau pembalut, sebelum dan setelah mengobati luka, setelah membersihkan atau membuang sampah, setelah menyentuh hewan atau kotoran hewan.

Jika dalam kondisi tertentu, tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah gunakan hand sanitizer. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan untuk menggunakan hand sanitizer yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol. Walau dapat membantu mengurangi jumlah kuman di tangan dengan cepat, hand sanitizer tidak dapat menghilangkan semua jenis kuman, tidak seefektif saat mencuci tangan. Hand sanitizer juga tidak dapat menghilangkan kotoran dan minyak di tangan (Putsanra, 2020).

Salah satu penjual Warteg, Ibu Nengsri, selaku penerima keran galon cuci tangan, berpendapat jika ia merasa sangat terbantu dengan adanya galon cuci tangan ditempat bisnisnya. selain memudahkan untuk membersihkan tangan, tetapi sekaligus sebagai upaya terhindarnya dari virus segala penyakit terutama Covid-19.

Melalui program pembagian kran galon cuci tangan yang dilakukan oleh kami mahasiswa KKN ini, kami harap mampu menyadarkan masyarakat dalam menerapkan selalu hidup bersih serta lebih paham bahwa mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dokumentasi kegiatan terlampir pada gambar 5.



**Gambar 5.** Pembagian Galon Keran Air Cuci Tangan kepada Pedagang dan Security

## 5. Pembantuan Pelaksanaan Program Vaksinasi Pelajar

Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah saja, tetapi juga dalam jangka panjang untuk mengeleminasi bahkan mengeradikasi (memusnahkan/menghilangkan) penyakit itu sendiri (Indonesia K. K., 2021). Pelajar merupakan salah satu subjek yang sudah semestinya menjadi prioritas untuk mendapat vaksinasi, karena merupakan generasi penerus bangsa. Maka, vaksinasi wajib diberikan kepada pelajar demi menjaga generasi penerus bangsa.

Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di SMPN 1 Telukjambe Timur merupakan salah satu upaya mencapai tujuan tersebut. Dengan telah dilaksanakannya vaksinasi bagi seluruh siswa dan siswi, diharapkan dapat menjadi upaya pendukung tercapainya kekebalan komunal atau disebut dengan istilah herd immunity. Selain itu, siswa dan siswi yang telah divaksin menjadikan rencana penyelenggaraan belajar tatap muka menjadi lebih aman dan nyaman.

Salah satu siswi SMPN 1 Telukjambe Timur, Sri Rahayu yang duduk dikelas 8 menyampaikan bahwa, ia merasa program vaksinasi ini yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, tenaga kesehatan dari Puskesmas Telukjambe Timur bersama mahasiswa KKN-DR 73 sangat memberikan manfaat bagi dirinya.

Kemudahan administrasi, jarak yang dekat dan orientasi vaksinasi yang diperuntukan bagi siswa dan siswi SMPN 1 Telukjambe Timur ditambah dengan fasilitas yang memadai untuk menjaga protokol kesehatan, tenaga kesehatan dan para mahasiswa KKN-DR 73 yang melaksanakan tugas di berbagai tahapan sangat efektif dan efisien dalam rangka pelaksanaan vaksinasi.

Selain itu, harapannya vaksinasi ini dapat menjadi suatu upaya baru melawan Covid-19. Agar kedepannya, Indonesia dapat mencapai tujuan-tujuan negara melalui program vaksinasi ini seperti melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, dalam hal ini vaksinasi yang diberikan kepada para siswa dan siswi agar mereka merasa aman dan sehat.

Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan lain yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan terlaksananya vaksinasi bagi seluruh siswa dan siswi, mereka dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka disekolah, sehingga dapat menyerap pembelajaran lebih optimal seperti situasi normal sebelum adanya Covid-19. Adapun dokumentasi kegiatan terlampir pada gambar 6.



**Gambar 6.** Vaksinasi Pelajar di SMPN1 Telukjambe Timur

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan membersihkan mushalla ditujukan untuk menyediakan tempat ibadah yang aman, nyaman dan sehat bagi masyarakat. Sehingga, dengan demikian setiap orang yang beragama muslim di daerah RW 01 ini dapat melaksanakan ibadah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan salah satu bentuk pengabdian kami untuk menjaga kelestarian lingkungan di daerah RW 01. Mengingat tidak adanya TPA di daerah tersebut, maka kami turut serta membersihkan sampah-sampah di sekitar.

Program berbagi masker kepada warga dan pedagang di wilayah RW 01 Desa Pinayungan ini merupakan salah satu upaya penulis bersama kelompok 73 untuk mengoptimalkan pencegahan penyebaran virus corona dengan meningkatkan penggunaan alat protokol kesehatan seperti masker. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan masker dengan benar dapat mencegah penyebaran Covid-19 sebesar 70-79% dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakan masker.

Program pembagian galon keran air cuci tangan ini penulis sadari akan membantu kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan. Khususnya pada situasi Covid-19 saat ini. Mencuci tangan merupakan salah satu protokol kesehatan yang sangat penting, apalagi dalam kegiatan sehari-hari seperti makan. Maka, dengan adanya alat ini akan membantu masyarakat dan pedagang untuk menjaga protokol kesehatan.

Program pembantuan vaksinasi pelajar bertujuan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam rangka mencapai kekebalan komunal di masyarakat.

### **2. Saran**

Saran untuk kegiatan pengabdian di Desa Pinayungan ini pada program lingkungan dan kesehatan diantaranya adalah :

Diperlukan adanya pengamatan lebih holistik terkait dengan identifikasi masalah dan diperlukan adanya sumber biaya dari donator atau sumber dana lainnya, agar program kegiatan dapat berlangsung secara maksimal.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada bagian ini, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang membantu terlaksananya setiap program penelitian dan pengabdian ini. Dalam hal ini kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pinayungan, Kepala Sekolah SMPN 1 Telukjambe Timur, Tenaga Kesehatan, dan Puskesmas Telukjambe Timur. Dengan izin dan bantuannya kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan sangat baik.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- CNN, I. (2021, Agustus 26). Pantau Vaksinasi Siswa, Jokowi Minta Kejar Demi Herd Immunity. Retrieved Agustus 30, 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210828203518-20-686794/pantau-vaksinasi-siswa-jokowi-minta-kejar-demi-herd-immunity>.
- Fitriasari. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaa Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu. JAHE (Journal of Human and Education), 9-11.
- Howard. (2020). Face Masks Against COVID-19: An Evidence Review Preprints. Preprints Vol 30 No.20, 1-9.
- Indonesia, K. K. (2021). Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kepala Seksi , D. B. (2021, Agustus 25). Kependudukan. (K. 73, Interviewer)
- Mukaromah, V. F. (2020, November 25). Seberapa Penting Penggunaan Masker dalam Upaya Pencegahan Covid-19? Retrieved Agustus 2021, 2021, from KOMPAS.COM: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/25/081800065/seberapa-penting-penggunaan-masker-dalam-upaya-pencegahan-covid-19?page=all>.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID-19. Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning Vol.4 No.2, 126-150.
- Na'imah, S. (2021, Juni 19). 4 Alasan Kenapa Cuci Tangan Adalah Kunci Penting untuk Kesehatan. Retrieved Agustus 26, 2021, from Hallo Sehat:

<https://heloesehat.com/hidup-sehat/kebersihan-diri/cuci-tangan-penting-kesehatan/>

Putsanra, D. V. (2020, April 7). Cara Cuci Tangan dengan 7 Langkah Menurut WHO untuk Cegah Corona. Retrieved Agustus 30, 2021, from Tirtoid: <https://tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

RI, K. M. (2020). Patent No. Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020. Republik Indonesia.

SATGAS, C. (2020, November 28). MASYARAKAT UMUM. Retrieved Agustus 27, 2021, from COVID19: <https://covid19.go.id/masyarakat-umum/mengapa-vaksinasi-covid-19-diperlukan-2>

Satgas, C.-1. (2021, Agustus 25). Peta Sebaran COVID-19. Retrieved Agustus 2021, 2021, from covid19: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Sitompul, A. (1993). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat. Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga.